



METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan: NILAI TUKAR PETANI KOTA PROBOLINGGO		Tahun: 2022
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas): -		
Cara Pengumpulan Data:		2
Pencacahan Lengkap	- 1	Kompilasi Produk Administrasi - 3
Survei	(- 2)	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI - 4
Sektor Kegiatan:		1
Pertanian dan Perikanan	(- 1)	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan - 12
Demografi dan Kependudukan	- 2	Ketenagakerjaan - 13
Pembangunan	- 3	Neraca Nasional - 14
Proyeksi Ekonomi	- 4	Indikator Ekonomi Bulanan - 15
Pendidikan dan Pelatihan	- 5	Produktivitas - 16
Lingkungan	- 6	Harga dan Paritas Daya Beli - 17
Keuangan	- 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar - 18
Globalisasi	- 8	Perwilayahan dan Perkotaan - 19
Kesehatan	- 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten - 20
Industri dan Jasa	- 10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan - 21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	- 11	Transportasi - 22
Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?		1
Ya	(- 1)	
Tidak	- 2	
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi: V-22.3574.001		

I. PENYELENGGARA

1.1. Instansi Penyelenggara:

Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Probolinggo

1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara:

Jl. Sukarno Hatta No. 265 Kota Probolinggo

Telepon : (0335) 433191

Faksimile : (0335) 433191

E-mail : dpkpp@probolinggokota.go.id

II. PENANGGUNG JAWAB

2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab

Eselon 1 : -

Eselon 2 : Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan

2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)

Nama : Suryanto, S.ST., M.Si

Jabatan : Kepala Bidang Peternakan

Alamat : Jl. Sukarno Hatta No. 265 Kota Probolinggo

Telepon : (0335) 433191

Faksimile : (0335) 433191

E-mail : dpkpp@probolinggokota.go.id

III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

3.1. Latar Belakang Kegiatan:

NTP merupakan ukuran kemampuan daya tukar hasil pertanian terhadap barang yang dibeli oleh petani. Peningkatan nilai tukar petani mengindikasikan adanya peningkatan kesejahteraan petani karena adanya peningkatan kemampuan riil petani. Semakin tinggi NTP, relatif semakin sejahtera tingkat kehidupan petani

3.2. Tujuan Kegiatan:

1. Mengetahui tingkat kesejahteraan petani di Kota Probolinggo Tahun 2022
2. Menganalisis perkembangan harga jual komoditi pertanian dan komposisi pengeluaran rumah tangga petani di Kota Probolinggo.

3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:

	Awal (tgl/bin/thn)				Akhir (tgl/bin/thn)		
A. Perencanaan							
1. Perencanaan Kegiatan	21	11	2022	s.d.	25	11	2022
2. Desain	28	11	2022	s.d.	30	11	2022
B. Pengumpulan							
3. Pengumpulan Data	01	12	2022	s.d.	23	12	2022
C. Pemeriksaan							
4. Pengolahan Data	26	12	2022	s.d.	26	01	2023
D. Penyebarluasan							
5. Analisis	27	01	2023	s.d.	17	02	2023
6. Diseminasi Hasil	20	02	2023	s.d.	24	02	2023
7. Evaluasi	27	02	2023	s.d.	03	03	2023

3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
1	Nilai yang diterima petani dari hasil produksi komoditas pertanian setahun yang lalu	Harga tertimbang dari harga setiap komoditas pertanian yang diproduksi / dijual petani	Nilai jual hasil pertanian yang dihasilkan oleh petani untuk subsektor tanaman pangan (padi dan jagung), hortikultura (bawang merah), dan peternakan (sapi, kambing/domba dan ayam)	1 tahun yang lalu
2	Harga bayar untuk konsumsi rumah tangga setahun yang lalu	Harga tertimbang dari harga/biaya konsumsi makanan, konsumsi non makanan petani	Nilai pengeluaran petani untuk konsumsi rumah tangga (pangan dan non pangan)	1 tahun yang lalu
3	Harga bayar untuk input produksi dan barang modal setahun yang lalu	Harga tertimbang dari biaya produksi (usaha tani) dan penambahan barang modal yang dibeli petani	biaya produksi (usaha tani) dan penambahan barang modal	1 tahun yang lalu

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1. Kegiatan ini dilakukan:

Hanya sekali - 1 → langsung ke R.3.3.

Berulang

(-2)

2

4.2. Jika "berulang" (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian - 1

Empat Bulanan - 5

Mingguan - 2

Semesteran - 6

Bulanan - 3

Tahunan (-7)

Triwulanan - 4

> Dua Tahunan - 8

7

4.3. Tipe Pengumpulan Data:

Longitudinal Panel - 1
Longitudinal Cross Sectional - 2
Cross Sectional - 3

2

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Indonesia - 1 → langsung ke R.4.6.
 Sebagian Wilayah Indonesia - 2

2

4.5. Jika “sebagian wilayah Indonesia” (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1	Jawa Timur	Kota Probolinggo

4.6. Metode Pengumpulan Data:

Wawancara - 1
 Mengisi kuesioner sendiri (swacacah) - 2
 Pengamatan (observasi) - 4
 Pengumpulan data sekunder - 8
 Lainnya (sebutkan) - 16

1

4.7. Sarana Pengumpulan Data:

Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI) - 1
Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI) - 2
Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI) - 4
Computer Aided Web Interviewing (CAWI) - 8
Mail - 16
 Lainnya (sebutkan) - 32

1

4.8. Unit Pengumpulan Data:

Individu - 1
 Rumah tangga - 2
 Usaha/perusahaan - 4
 Lainnya (sebutkan) - 8

2

V. DESAIN SAMPEL

Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian

5.1. Jenis Rancangan Sampel:

Single Stage/Phase

(1)

1

Multi Stage/Phase

- 2

5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:

Sampel Probabilitas

- 1 → ke R.5.3.a

2

Sampel Nonprobabilitas

(2) → ke R.5.3.b

5.3. Jika "sampel probabilitas" (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:

Simple Random Sampling

- 1

Systematic Random Sampling

- 2

Stratified Random Sampling

- 3

Cluster Sampling

- 4

Multi Stage Sampling

- 5

→ ke R.5.4

Jika "sampel nonprobabilitas" (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:

Quota Sampling

- 6

Accidental Sampling

- 7

Purposive Sampling

(8)

Snowball Sampling

- 9

Saturation Sampling

- 10

→ ke R.5.7

8

5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:

List Frame

- 1

Area Frame

- 2

5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan: -

5.6. Nilai Perkiraan Sampling Error Variabel Utama: -

5.7. Unit Sampel:

Rumah tangga petani dan peternak yang kegiatan usaha taninya memenuhi BMU atau batas minimal usaha, meliputi petani tanaman pangan (padi dan jagung), hortikultura (bawang merah), peternakan besar (sapi dan kambing), serta peternakan kecil (ayam)

5.8. Unit Observasi:

Rumah tangga petani dan peternak yang kegiatan usaha taninya memenuhi BMU atau batas minimal usaha, meliputi petani tanaman pangan (padi dan jagung), hortikultura (bawang merah), peternakan besar (sapi dan kambing), serta peternakan kecil (ayam)

VI. PENGUMPULAN DATA

6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)?

Ya

- 1

Tidak

(2)

2

6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:				1
Kunjungan kembali (<i>revisit</i>)	(-1)	<i>Task Force</i>	- 4	
Supervisi	- 2	Lainnya (sebutkan)	- 8	

6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?				2
Ya	-1			
Tidak	(-2)			

Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)

6.4. Petugas Pengumpulan Data:				1
Staf instansi penyelenggara	(-1)			
Mitra/tenaga kontrak	- 2			
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak	- 3			

6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:				2
≤ SMP	- 1			
SMA/SMK	- 2			
Diploma I/II/III	- 3			
Diploma IV/S1/S2/S3	- 4			

6.6. Jumlah Petugas:				
Supervisor/penyelia/pengawas	...4...	orang		
Pengumpul data/enumerator	...17..	orang		

6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?				2
Ya	- 1			
Tidak	(-2)			

VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS

7.1. Tahapan Pengolahan Data:				1
Penyuntingan (<i>Editing</i>)	Ya - 1	Tidak - 2		1
Penyandian (<i>Coding</i>)	Ya - 1	Tidak - 2		1
<i>Data Entry</i>	Ya - 1	Tidak - 2		1
Penyahihan (<i>Validasi</i>)	Ya - 1	Tidak - 2		1

7.2. Metode Analisis:				1
Deskriptif	(-1)			
Inferensia	- 2			
Deskriptif dan Inferensia	- 3			

7.3. Unit Analisis:				2
Individu	- 1	Usaha/perusahaan	- 4	
Rumah tangga	(-2)	Lainnya (sebutkan)	- 8	

7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:				4
Nasional	- 1	Kecamatan	- 8	
Provinsi	- 2	Lainnya (sebutkan)	- 16	
Kabupaten/Kota	(-4)			

VIII. DISEMINASI HASIL

8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:				1
Tercetak (<i>hardcopy</i>)	Ya - 1	Tidak	- 2	1
Digital (<i>softcopy</i>)	Ya - 1	Tidak	- 2	2
Data Mikro	Ya - 1	Tidak	- 2	

8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:

	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak	06	03	2023
Digital	13	03	2023
Data Mikro

Probolinggo, _____ 2023

Mengetahui,
Kepala Dinas Ketahanan Pangan,
Perikanan dan Perikanan
Kota Probolinggo



D. ARIES SANTOSO, M.M.
Pembina Utama Muda
NIP. 19670305 199312 1 002

METADATA STATISTIK VARIABEL

Keterangan Kegiatan Statistik												
Nama Kegiatan	NILAI TUKAR PETANI KOTA PROBOLINGGO					Penyelenggara	Instansi	: Dines Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan				
Kode Kegiatan <small>(diisi oleh petugas)</small>							Unit kerja Eselon I	: -				
							Unit Kerja Eselon II	: Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan				
							Unit Kerja Eselon III	: 1. Kepala Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan 2. Kepala Bidang Peternakan				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Ummah? Ya -1 Tidak -2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
1	Nilai yang diterima petani dari hasil produksi komoditas pertanian	-	Harga tertimbang dari harga setiap komoditas pertanian yang diproduksi / dijual petani	Nilai jual hasil pertanian yang dihasilkan oleh petani untuk subsektor tanaman pangan (padi dan jagung), hortikultura (bawang merah), dan peternakan (sapi, kambing/domba dan ayam)	Publikasi NTP BPS	1 tahun yang lalu	Float	-	Wajib diisi	Berapa pendapatan petani dari penjualan hasil tanaman pangan (padi dan jagung), hortikultura (bawang merah), dan peternakan (sapi, kambing/domba dan ayam)?	2	
2	Harga bayar untuk konsumsi rumah tangga	-	Harga tertimbang dari harga/biaya konsumsi makanan, konsumsi non makanan petani	Nilai pengeluaran petani untuk konsumsi rumah tangga (pangan dan non pangan)	Publikasi NTP BPS	1 tahun yang lalu	Float	-	Wajib diisi	Berapa pengeluaran petani untuk konsumsi rumah tangga (pangan dan non pangan)?	2	
3	Harga bayar untuk input produksi dan barang modal	-	Harga tertimbang dari biaya produksi (usaha tani) dan penambahan barang modal yang dibeli petani	Nilai pengeluaran petani untuk biaya produksi (usaha tani) dan penambahan barang modal	Publikasi NTP BPS	1 tahun yang lalu	Float	-	Wajib diisi	Berapa pengeluaran petani untuk biaya produksi (usaha tani) dan penambahan barang modal?	2	

Probolinggo, _____ 2023

Mengetahui,
Kepala Dinas Ketahanan Pangan,
Pertanian dan Perikanan
Kota Probolinggo



Ir. ARIES SANTOSO, M.M.
Pembina Utama Muda
NIP. 196703151993121 002

METADATA STATISTIK
INDIKATOR

Keterangan Kegiatan Statistik																				
Nama Kegiatan		NILAI TUKAR PETANI KOTA PROBOLINGGO					Penyelenggara		Instansi		Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan									
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)									Unit kerja Eselon I		-									
									Unit Kerja Eselon II		Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan									
									Unit Kerja Eselon III		1. Kepala Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan 2. Kepala Bidang Peternakan									
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit?		Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?			
									Ya	-1	Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama		Ya	-1		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	Tidak	-2	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	Tidak	-2	
1	Nilai Tukar Petani (NTP)	Perbandingan antara indeks harga yang diterima petani (It) dengan indeks yang dibayar petani (Ib)	Nilai Tukar Petani (NTP) adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima petani (It) dengan indeks harga yang dibayar petani (Ib) atau dengan kata lain menunjukkan daya tukar (<i>terms of trade</i>) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi	1. NTP > 100, berarti petani mengalami surplus. Harga produksinya naik lebih besar dari kenaikan harga konsumsi dan biaya produksi. Pendapatan petani naik lebih besar dari pengeluarannya, dengan demikian tingkat kesejahteraan petani meningkat dibanding tingkat kesejahteraan petani sebelumnya. 2. NTP = 100, berarti petani mengalami impas (<i>break even</i>). Kenaikan atau penurunan harga produksi sama dengan presentase kenaikan/penurunan harga konsumsi dan biaya produksi. Tingkat kesejahteraan petani tidak mengalami perubahan.	$NTP = \frac{It}{Ib} \times 100$ Keterangan : NTP = Nilai Tukar Petani It = Indeks yang diterima petani Ib = Indeks yang dibayar/dikeluarkan petani	Indeks	-	-	1	Ya	-1	Laporan Nilai Tukar Petani (https://dpkpp.a.go.id/nilai-tukar-petani-ntp)	1. Indeks Harga yang Diterima Petani (It) 2. Indeks harga yang dibayar petani (Ib)				Kota	1	Ya	-1

				3. NTP < 100, berarti petani mengalami defisit. Harga produksinya naik lebih kecil dari kenaikan harga konsumsi dan biaya produksi. Tingkat kesejahteraan petani menurun dibanding tingkat kesejahteraan petani sebelumnya																
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Probolingo,2023

Mengetahui,
 Kepala Dinas Ketahanan Pangan,
 Pertanian dan Perikanan
 Kota Probolingo



F. ARIES SANTOSO, M.M.
 Pembina Utama Muda
 NR. 196703051983121002